

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada temuan-temuan dari data-data hasil penelitian, sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun kesimpulan yang diperoleh antara lain :

1. Hasil belajar fisika siswa yang diberi pembelajaran dengan model Pembelajaran *Quantum Teaching* pada materi pokok Usaha dan Energi di kelas XI SMA Negeri 1 Pahae Julu T.P. 2012/2013 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 33,33 yang tergolong kurang baik dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 70,21 yang tergolong baik.
2. Hasil belajar fisika siswa yang diberi pembelajaran dengan Model Pembelajaran Konvensional pada materi pokok Usaha dan Energi di kelas XI SMA Negeri 1 Pahae Julu T.P. 2012/2013 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 28,89 tergolong kurang baik dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 62,66 yang tergolong baik.
3. Berdasarkan perhitungan uji t diperoleh hasil belajar kelas eksperimen dengan model *Quantum Teaching* lebih baik daripada kelas kontrol dengan model konvensional, yang berarti ada pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* pada materi pokok usaha dan energi di kelas XI SMA Negeri 1 Pahae Julu T.P. 2012/2013.

1.2. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran *Quantum Teaching*, disarankan untuk lebih memperhatikan tahap “alami”, untuk mengoptimalkan peningkatan hasil belajar siswa.

2. Diharapkan bagi guru yang ingin menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat menggunakan waktu sesuai yang sudah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP). Alokasi yang digunakan harus benar-benar disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat dan lebih mengkoordinir siswa selama diskusi kelompok berlangsung.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan membuat perencanaan yang lebih baik pada pengorganisasian kelompok, sebaiknya jumlah siswa dalam setiap kelompok cukup 3 orang saja agar semua siswa aktif dan suasana belajar lebih kondusif